

PENGARUH TOKOH DINO TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER TOKOH FAITH DALAM VISUAL NOVEL *HELIOS: RISING HEROES*

***Amara Arizkia Putri¹, Fenny Febrianty²**

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia,
Jl. Dipati Ukur 112-116, Bandung, Indonesia
amara.63820026@mahasiswa.unikom.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of the Dino character on Faith's character development using Freud's psychoanalytic approach. The research method used was descriptive qualitative. The source of research data was the visual novel game Helios: Rising Heroes. Data collection was conducted through reading, analyzing, recording dialogues, and taking screenshots from the visual novel Helios: Rising Heroes. This study discussed the influence of the Dino character on Faith Beams' character development in the visual novel Helios: Rising Heroes through Freud's psychoanalytic approach. The main focus of this study was to analyze the internal conflicts and defense mechanisms experienced by Faith in his efforts to meet social expectations. This study concluded that interactions with Dino played an important role in Faith's character development. Through interactions with Dino, Faith began to realize his potential and understood that he did not need to be like Brad to be a good hero. Dino provided support and advice that helped Faith accept himself.

Keywords: *Psychoanalysis, Character Influence, Visual Novel, Helios: Rising Heroes, Character Development*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tokoh Dino terhadap perkembangan karakter Faith menggunakan pendekatan psikoanalisis Freud. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah game visual novel *Helios: Rising Heroes*. Pengumpulan data melalui pembacaan, analisis, pencatatan dialog, dan tangkapan layar dari visual novel *Helios: Rising Heroes*. Penelitian ini membahas pengaruh karakter Dino terhadap perkembangan karakter Faith Beams dalam *Visual Novel Helios: Rising Heroes* melalui pendekatan psikoanalisis Freud. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis konflik internal dan mekanisme pertahanan yang dialami oleh Faith dalam upayanya memenuhi ekspektasi sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi dengan Dino memainkan peran penting dalam perkembangan karakter Faith. Melalui interaksi dengan Dino, Faith mulai menyadari potensi dirinya dan memahami bahwa ia tidak perlu menjadi seperti Brad untuk menjadi hero yang baik. Dino memberikan dukungan dan nasihat yang membantu Faith menerima dirinya sendiri.

Kata kunci: *Psikoanalisis, Pengaruh Karakter, Novel Visual, Helios: Rising Heroes, Perkembangan Karakter*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memberikan pengaruh besar terhadap media sastra. Karya sastra menggunakan cara-cara kreatif dan imajinatif untuk menggambarkan masalah dalam kehidupan nyata, salah satunya, masalah psikologis (Khamil & Febrianty, 2021). Selain hadir dalam bentuk film, animasi, komik, dan game atau dikenal sebagai *visual novel*. Monica (2020) menyebutkan bahwa *visual novel* adalah sebuah genre untuk media interaktif atau game yang berasal dari Jepang, gambar-gambar yang ada di dalamnya menggunakan *style* anime. Dua unsur utama dalam *visual novel* adalah gambar yang mewakili unsur visual dan cerita atau literatur yang umumnya diwakilkan oleh satu atau lebih tokoh utama mengenai lingkungan sekitarnya sebagai unsur cerita layaknya dalam novel. Sehingga, dapat dikatakan bahwa *visual novel* bisa disebut sebagai karya sastra yang sudah berkembang dari segi media penyampainya.

Pengalaman emosi dianggap sebagai elemen kunci untuk memahami pengalaman naratif dan efek naratif (Winkler et al., 2022). Yang berarti, dalam sastra dan media naratif, perkembangan karakter bisa dibilang merupakan elemen kunci yang menunjukkan perubahan psikologis dan emosional seorang tokoh sepanjang cerita. Dan *visual novel*, sebagai bentuk media naratif interaktif, memberikan kesempatan bagi pemain untuk memahami lebih dalam kompleksitas karakter dan dampak interaksi mereka dengan tokoh lain terhadap perkembangan mereka. Salah satu contoh menariknya adalah karakter Faith Beams dari *visual novel* *Helios: Rising Heroes*.

Objek material dalam penelitian ini adalah game *visual novel* berjudul *Helios: Rising Heroes*. *Helios: Rising Heroes* adalah *visual novel* yang dikembangkan oleh *Happy Elements* dan *Cacalia Studio*. *Visual novel* yang dirilis pada tanggal 3 Agustus 2020 ini bercerita tentang *New Million*, dimana ada orang-orang yang disebut dengan *hero*, memiliki tugas untuk melindungi para penduduk. Di *New Million* yang menerima banyak kerusakan, didirikanlah organisasi "*Helios*" yang mempercayakan batu kristal elit tipe kemampuan yang ditemukan dari "*Substance*" untuk menciptakan *hero* dengan kemampuan khusus. *New Million* dibagi menjadi 4 *sector*. Dan di dalam cerita ini, terdapat karakter Faith Beams, seorang *rookie hero* di organisasi *Helios* dari *West Sector*. Faith adalah tokoh yang menarik untuk dianalisis karena ia mengalami berbagai konflik internal yang memengaruhi perkembangan karakternya sepanjang cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh tokoh Dino terhadap perkembangan karakter Faith dengan menggunakan teori psikoanalisis Freud. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia (Minderop dalam Giriani, 2017). Teori psikoanalisis adalah teori yang berusaha menjelaskan sifat dan perkembangan kepribadian. Faktor kunci dalam teori ini adalah motivasi, emosi dan aspek-aspek internal lainnya. Teori ini mengasumsikan bahwa kepribadian berkembang ketika terjadi konflik-konflik dari aspek-aspek psikologis tersebut (Syawal & Helaluddin, 2018). Karena itu, teori psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud adalah teori yang efektif untuk memahami konflik yang dialami oleh Faith serta mekanisme pertahanan yang digunakan oleh Faith dalam menghadapi tekanan eksternal dan internal. Melalui analisis ini, diharapkan bahwa dapat diketahui bagaimana interaksi dengan tokoh lain, khususnya Dino, bisa menjadi salah satu dorongan bagi pertumbuhan psikologis dan emosional Faith. Serta bagaimana mekanisme pertahanan yang digunakannya berperan dalam proses perkembangan tersebut.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana karakter dalam *visual novel* dapat berkembang melalui pengaruh

interaksi dengan karakter lain, serta bagaimana konflik internal yang dihadapi oleh karakter dapat diatasi melalui bantuan dan dukungan dari tokoh lain. Hal ini tidak hanya relevan dalam analisis sastra, tetapi juga dalam kajian psikologis karakter dalam media naratif yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Adil et al., 2023), penelitian kualitatif ini tidak berusaha untuk mengukur atau menghitung data secara numerik, tetapi lebih berfokus pada interpretasi, deskripsi, dan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari objek penelitian. Objek penelitian ini adalah game visual novel berjudul *Helios: Rising Heroes*. *Helios Rising Heroes* adalah visual novel yang dikembangkan oleh Happy Elements dan Calalia Studio. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, dan menganalisis game visual novel *Helios: Rising Heroes*. Setelah itu, peneliti melakukan pencatatan bagian dialog, dan menangkap layar adegan dalam visual novel yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

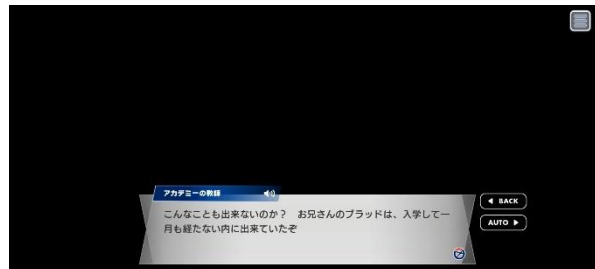
Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu kepada Model Miles dan Huberman (Manao, 2021), analisis terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu mereduksi data yang telah dikumpulkan. Kedua, menyusun dan mengelompokkan data serta menganalisis data. Ketiga, menarik kesimpulan.

HASIL

Konflik Internal Faith

1) Konflik Id vs Superego

Kutipan (1)



Gambar 1 Konflik internal Faith

- アカデミーの教師 : こんなことも出来ないのか? お兄さんのブラッドは、入学して一月も経たない内に出来ていたぞ
- アカデミーの同級生 : お前、あのブラッド・ビームスの弟なのか? 絶対ウソだろ。だって兄弟なら、お前も優秀なはずじゃねーの?
- フェイスの母 : そうよ。ブラッドに『ヒーロー』の才能があったようにあなたにも何かきっとあるはずよ。ほら、音楽の道に進むっていうのはどうかしら?
- ブラッド :わざわざ報告して来なくて良い。せいぜい周りに見放されないよう努めるんだな

Guru Akademi: Kau bilang kau belum bisa melakukan ini? Kakakmu saja bisa melakukannya dalam waktu sebulan setelah masuk di sini.

Teman sekelas Akademi: Kau adik laki-laki Brad? Tidak mungkin! Jika kau benar-benar adiknya, bukankah kau seharusnya sama cerdasnya dengan dia?

Ibu Faith : Benar! Brad memiliki bakat alami untuk menjadi hero, tetapi aku yakin kamu juga punya yang lain selain hero. Benar, mengapa tidak mencoba berkarier di bidang musik?

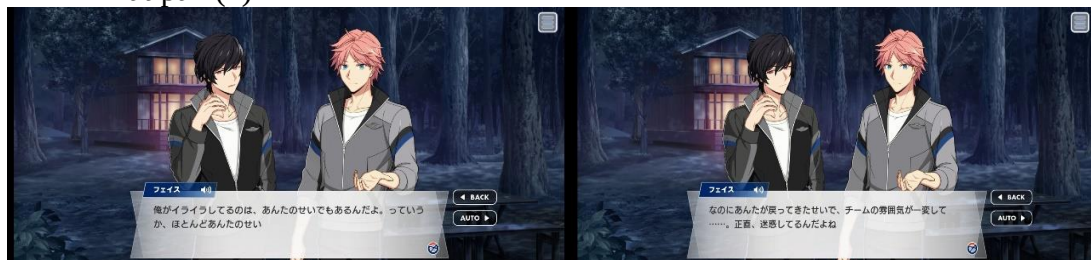
Brad : ...Kamu tidak perlu repot-repot melaporkannya. Yang penting, cobalah untuk tidak ditinggalkan oleh orang-orang di sekitarmu.

(*Helios: Rising Heroes, Main Story 1, Chapter 6, Part 17*)

Kutipan di atas berisi konflik internal Faith. Dimana Faith dibandingkan dengan kakaknya, Brad yang merupakan hero yang hebat. Kutipan (1) diatas menunjukkan Faith Beams memiliki konflik internal yang berasal dari rasa kekagumannya terhadap kakaknya, Brad. Konflik ini kemudian berkembang menjadi tekanan untuk memenuhi ekspektasi terhadap dirinya. *Id* Faith, yang di sini melambangkan keinginan bawah sadarnya untuk mendapatkan penerimaan dan pengakuan, terus-menerus dibenturkan dengan *superego*, yang diwakili oleh nilai-nilai moral dan tuntutan sosial lingkungan sekitarnya, terutama yang datang dari perbandingan dengan kakaknya yang dianggap hero ideal. Konflik ini menyebabkan Faith mengalami rasa rendah diri dan tidak nyaman.

2) Konflik Ego vs Realitas

Kutipan (2)



Gambar 2 Faith menjawab pertanyaan Dino

フェイス : 俺がイライラしてるのは、あんたのせいでもあるんだよ。 っていうか、ほとんどあんたのせい

フェイス : 俺、煩わしいことが大嫌いなんだ。 トレーニングとかパトロールとか、そういうので時間を拘束されるのも嫌いだし

フェイス : ルーキー同士の交流とかいう名目で人付き合いを強制されるのもすごく嫌。 チームワークとか、仲間とか、そういうのは反吐が出るんだよ

フェイス : だからメンターがキースだけだったときは、すごく気楽だったんだ。 おチビちゃんは文句ばっか言ってたけど、俺はそれでよかった

フェイス : なのにあんたが戻ってきたせいで、チームの雰囲気が一変して……。正直、迷惑してるんだよ

Faith : Kau ingin tahu alasanmu begitu kesal? Itu karenamu. Maksudku, sebagian besar, karena keberadaanmu.

Faith : Aku benci hal-hal yang menggangguku. Aku tidak suka membuang-buang waktuku dengan latihan atau patroli atau hal-hal seperti itu.

Faith : Aku tidak tertarik bersikap baik kepada para *rookie* lainnya, dan aku benci dipaksa melakukannya. Kerja sama tim? Persahabatan? Semua itu menjijikkan bagiku.

Faith : Itulah mengapa aku merasa begitu nyaman ketika Keith menjadi satu-satunya mentor. Ya, *Ochibi-chan* banyak mengeluh, tetapi aku bisa mengatasinya.

Faith : Dan kemudian kau kembali, dan seluruh suasana tim ini berubah... Sejujurnya, itu benar-benar menggangguku.

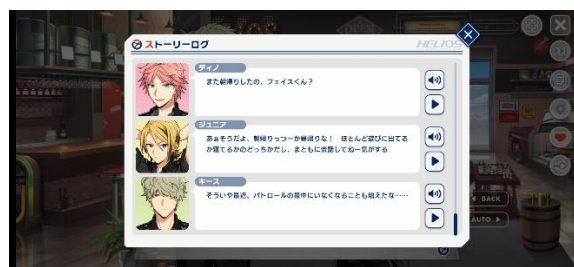
(*Helios: Rising Heroes, Main Story 1, Chapter 6, Part 8*)

Dino terlihat selalu kesal saat sedang menjalani pelatihan rookie. Dino mendatanginya, bertanya keadaannya. Ia menjawab bahwa keberadaan Dino membuat tim berubah. Karena, Ketika Keith adalah satu-satunya mentor di West Sector, Keith mengerjakan pekerjaannya dengan santai, seperti yang Faith mau. Namun, saat Dino kembali, suasana tim berubah, memperlihatkan banyak kerja sama tim. Selain itu, karena Dino adalah teman lama dari Keith, hubungan mereka pun membuat West Sector lebih ramai dengan suasana ‘persahabatan’ yang Faith katakana diatas. Kutipan (2) diatas menunjukkan *ego* Faith, yang berfungsi untuk menyeimbangkan dorongan *id* dengan kenyataan yang dihadapinya, menghadapi kesulitan ketika ia berusaha untuk menemukan identitasnya sendiri. Ketika Dino masuk ke dalam tim, kehadirannya mempertegas realitas bahwa tim membutuhkan kerjasama dan disiplin yang bertolak belakang dengan kepribadiannya yang santai. Hal ini memaksa *ego* Faith untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah, meskipun awalnya ia berusaha melawan dengan cara kabur dari pekerjaan.

Mekanisme Pertahanan Faith

1) Represi

Kutipan (3)



Gambar 3 Faith yang dibicarakan oleh anggota lain timnya, West Sector

ディノ : また朝帰りしたの、フェイスくん?

ジュニア : ああそうだよ、朝帰りっつーか昼帰りな! ほとんど遊びに出てる か寝てるかのどっちかだし、まともに会話してね一気がする

キース : そういや最近、パトロールの最中にいなくなることも増えたな...

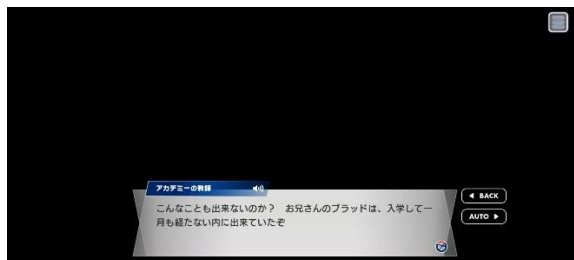
Dino : Apa dia keluar semalaman lagi?

Junior : Ya, dia baru kembali pada siang hari! Dia sedang bermain atau tidur akhir-akhir ini, dan aku rasa dia juga menyembunyikan sesuatu dari kita.

Keith : Dia juga lebih sering pergi di tengah patroli...

(*Helios: Rising Heroes, Main Story 1, Chapter 6, Part 2*)

Kutipan (4)



Gambar 4 Faith yang dibandingkan oleh gurunya

アカデミーの教師：こんなことも出来ないのか？ お兄さんのブラッドは、入学して一月も経たない内に出来ていたぞ

Guru Akademi: Kau bilang kau belum bisa melakukan ini? Kakakmu saja bisa melakukannya dalam waktu sebulan setelah masuk di sini.

(*Helios: Rising Heroes, Main Story 1, Chapter 6, Part 17*)

Kutipan (3) diatas menunjukkan dimana Faith yang sering pulang dipagi hari dan juga bolos dari pekerjaannya. Sedangkan kutipan (4) diatas menunjukkan Ketika Faith dibandingkan dengan Brad, selaku kakaknya yang merupakan hero hebat oleh gurunya. Faith menunjukkan tanda-tanda represi terhadap perasaan tidak amannya dibandingkan dengan Brad. Dalam kutipan (3), perilakunya yang sering bolos dari tugas-tugasnya sebagai hero mencerminkan bahwa Faith menekan rasa tidak puas dan kecemasan yang muncul dari tekanan sosial untuk menjadi hero seperti kakaknya, sebagaimana di kutipan (4) dimana gurunya membandingkan ia dengan kakaknya.

2) Proyeksi

Kutipan (5)



Gambar 5 Faith menjawab pertanyaan Dino

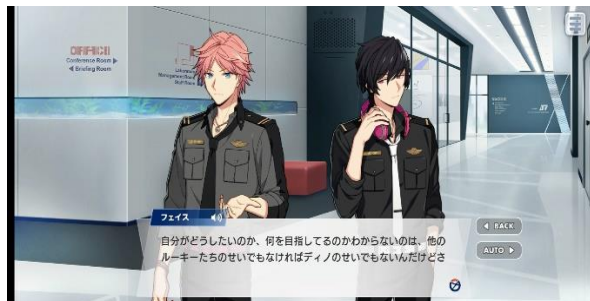
- フェイス : 俺がイライラしてるのは、あんたのせいでもあるんだよ。 っていうか、ほとんどあんたのせい
- フェイス : 俺、煩わしいことが大嫌いなんだ。 トレーニングとかパトロールとか、そういうので時間を拘束されるのも嫌いだし
- フェイス : ルーキー同士の交流とかいう名目で人付き合いを強制されるのもすごく嫌。 チームワークとか、仲間とか、そういうのは反吐が出るんだよ
- フェイス : だからメンターがキースだけだったときは、すごく気楽だったんだ。 おチビちゃんは文句ばっか言ってたけど、俺はそれでよかった
- フェイス : なのにあんたが戻ってきたせいで、チームの雰囲気が一変して.....。正直、迷惑してるんだよ
- Faith : Kau ingin tahu alasanmu begitu kesal? Itu karenamu. Maksudku, sebagian besar, karena keberadaanmu.
- Faith : Aku benci hal-hal yang menggangguku. Aku tidak suka membuang-waktu dengan latihan atau patroli atau hal-hal seperti itu.
- Faith : Aku tidak tertarik bersikap baik kepada para *rookie* lainnya, dan aku benci dipaksa melakukannya. Kerja sama tim? Persahabatan? Semua itu menjijikkan bagiku.
- Faith : Itulah mengapa aku merasa begitu nyaman ketika Keith menjadi satu-satunya mentor. Ya, *Ochibi-chan* banyak mengeluh, tetapi aku bisa mengatasinya.
- Faith : Dan kemudian kau kembali, dan seluruh suasana tim ini berubah... Sejujurnya, itu benar-benar menggangguku.

(*Helios: Rising Heroes, Main Story 1, Chapter 6, Part 8*)

Saat Dino melihat Faith yang selalu kesal, Dino bertanya kepada Faith. Dan, Faith menjawab bahwa alasan ia kesal sebagian besar karena Dino. Dalam kutipan (5), Faith memproyeksikan perasaan negatifnya terhadap Dino, yang menjadi simbol perubahan dalam timnya. Dalam percakapannya dengan Dino, Faith mengakui bahwa ia membenci keberadaan Dino karena Dino mengubah dinamika tim yang sebelumnya dianggapnya nyaman. Ini adalah bentuk proyeksi, di mana Faith memindahkan rasa frustrasi internalnya ke Dino, alih-alih menghadapi masalahnya sendiri.

Pengaruh Karakter Dino Terhadap Karakter Faith

Kutipan (6)



Gambar 6 Faith meminta maaf kepada Dino

フェイス : 「あれ? 俺は、どんな顔してここにいればいいんだろう.....」っ て
、そんな風に考えることが増えていったんだ

フェイス : まあ大元を辿れば、今に始まったことじゃないっていうか...

フェイス : 自分がどうしたいのか、何を目指してるのかわからないのは、他の
ルーキーたちのせいでもなければディノのせいでもないんだけどさ

ディノ : その問題は、解消した?

フェイス : いや、その根本的な部分は何も解決してない

フェイス : だけど.....自分が何をしたいのかは、ちゃんとわかってた
みたい

(Flashback)

ディノ : 『ブラッドみたいになれなくても、フェイスくんは『ヒーロー』に
なれる。実際、トライアウトに受かってこの場所にいる』

ディノ : 『君にも十分、『ヒーロー』になる素質があるってことだよ』

(Selesai flashback)

フェイス :本当、傷つけるようなことと言ってごめん。それから・
.....ありがとう、ディノ

Faith : Aku mulai semakin khawatir tentang bagaimana aku seharusnya bersikap...

Faith : Yah, ini bukan hal baru bagiku...

Faith : Fakta bahwa aku tidak tahu apa yang kuinginkan bukanlah salahmu atau kesalahan
para rookie lainnya.

Dino : ...Jadi, apakah kau sudah menemukan jawabannya?

Faith : Tidak. Kalau dipikir-pikir, tidak ada yang benar-benar berubah. Tapi di saat yang
sama... Kurasa aku tau apa yang aku inginkan sekarang.

(Flashback)

Dino : Kau tidak harus seperti Brad untuk menjadi pahlawan. Maksudku, alasan kau
ada di sini sekarang adalah karena kau berhasil melewati seleksi! Itu saja berarti
kau punya semua yang dibutuhkan untuk menjadi pahlawan.』

(Selesai flashback)

Faith : ...Aku benar-benar minta maaf karena mengatakan hal-hal yang menyakitkan
kepadamu. Dan juga... Terima kasih, Dino.

(Helios: Rising Heroes, Main Story 1, Chapter 6, Part 33)

Setelah pelatihan rookie berakhir, Faith mendatangi Dino yang pergi sebelum upacara penutupan dimulai. Lalu, ketika mereka sedang berdua, Faith akhirnya meminta maaf kepada Dino. Ia mengakui bahwa ia yang tidak tahu harus bagaimana, bukanlah salah Dino maupun rookie lainnya. Meskipun Faith berkata bahwa belum ada yang berubah, namun setidaknya ia sudah menemukan apa yang ia inginkan. Dan itu semua berkat Dino, yang menasihati bahwa Faith berbeda dari Brad, dan ia tidak perlu menjadi Brad jika ingin menjadi hero yang baik.

PEMBAHASAN

Konflik Yang Dialami Faith dalam Visual Novel *Helios: Rising Heroes*

Dalam visual novel *Helios: Rising Heroes*, karakter Faith Beams mengalami konflik internal yang kuat, terutama dalam hal perbandingan yang konstan dengan kakaknya, Brad, yang merupakan hero hebat. Konflik ini terutama muncul dari benturan antara *id* dan *superego* Faith, seperti yang ditunjukkan dalam kutipan (1). Pada kutipan (1), terlihat bahwa Faith mengalami konflik antara *id* dan *superego*-nya. *Id*, yang mewakili dorongan bawah sadar untuk diterima dan diakui, bertentangan dengan *superego* yang dipengaruhi oleh nilai-nilai moral dan tekanan sosial yang datang dari lingkungan sekitar, terutama ketika ia dibandingkan dengan kakaknya, Brad. Brad dianggap sebagai sosok hero yang ideal, dan tekanan untuk memenuhi ekspektasi ini menyebabkan Faith mengalami konflik internal yang signifikan. Rasa rendah diri dan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh Faith adalah manifestasi dari konflik ini. Ia merasa terjebak antara keinginannya untuk diterima (*id*) dan tuntutan untuk memenuhi standar moral dan sosial yang tinggi (*superego*).

Konflik antara Ego dan realitas juga merupakan bagian penting dari perjalanan karakter Faith. Kutipan (2) menggambarkan bagaimana *ego* Faith, yang seharusnya berfungsi sebagai mediator antara dorongan *id* dan tuntutan realitas, menghadapi tantangan yang besar ketika berhadapan dengan perubahan lingkungan kerja di tim West Sector. Faith, yang terbiasa dengan kerja yang lebih santai di bawah mentor Keith, merasa terganggu ketika Dino datang dan menjadikan tim mereka lebih disiplin dan menekankan pada kerja sama. *Ego* Faith, yang berusaha menyeimbangkan dorongan *id* (keinginan untuk bebas dari tekanan dan menjalani hidup dengan santai) dengan tuntutan realitas (keharusan untuk berkolaborasi dan berdisiplin), mengalami kesulitan besar dalam menghadapi perubahan ini. Alih-alih menerima dan beradaptasi dengan realitas baru, Faith awalnya memilih untuk melarikan diri dari tanggung jawabnya, seperti terlihat dari kecenderungannya untuk menghindari tugas dan merasa terganggu oleh keberadaan Dino. Ini menunjukkan bahwa *ego* Faith tidak mampu secara efektif menengahi konflik antara keinginannya untuk kebebasan dan kenyamanan dengan tuntutan lingkungan yang lebih ketat dan memerlukan kerja sama tim. Akhirnya, *ego* Faith dipaksa untuk menghadapi realitas bahwa untuk bertahan dan berkembang dalam tim, ia harus beradaptasi dengan perubahan ini, meskipun itu bertentangan dengan preferensi pribadinya. Konflik ini menggambarkan betapa sulitnya bagi Faith untuk menemukan keseimbangan antara dorongan internalnya dan tekanan eksternal, serta bagaimana hal itu mempengaruhi perkembangan karakternya secara keseluruhan.

Mekanisme Pertahanan Faith dalam Visual Novel *Helios: Rising Heroes*

Dapat dilihat bahwa Faith mencoba mengatasi kecemasan ini melalui berbagai mekanisme pertahanan, seperti represi, proyeksi, dan rasionalisasi. Mekanisme pertahanan represi terlihat jelas pada karakter Faith Beams melalui perilakunya yang tampak dalam kutipan (3) dan (4). Hall dalam Febrianto (2020) menyatakan bahwa represi merupakan inti dari mekanisme pertahanan *ego*. Tujuan dari sistem pertahanan diri pada *ego* adalah untuk menekan ancaman. Untuk mencegah munculnya kecemasan, ancaman tersebut dialihkan dan disembunyikan dalam bentuk simbol yang sesuai atau dapat mewakili ancaman tersebut. Dalam kutipan (3), perilaku Faith yang sering pulang pagi dan menghindari tugas-tugasnya sebagai hero mencerminkan bagaimana ia menekan perasaan tidak aman dan kecemasan yang timbul dari tekanan untuk menjadi seperti Brad,

kakaknya yang sukses. Ketika gurunya di akademi, seperti yang terlihat dalam kutipan (4), membandingkannya dengan Brad, ini menambah tekanan pada Faith untuk memenuhi standar yang tidak realistis. Sebagai respons, Faith menekan perasaan negatifnya, mencoba menghindari menghadapi kenyataan bahwa ia mungkin tidak mampu memenuhi harapan tersebut. Represi ini menyebabkan perilakunya yang lari dari tanggung jawabnya sebagai hero.

Proyeksi adalah tindakan memindahkan sifat-sifat yang tidak diinginkan kepada orang lain, dengan tujuan mengurangi ketegangan dan menciptakan alasan palsu untuk mempertahankan diri dan merasa aman (Febrianto, 2020). Pada Faith, proyeksi terjadi ketika ia menyalahkan Dino sebagai penyebab utama kekesalannya, seperti terlihat dalam kutipan (2), Faith menyalahkan Dino atas perubahan tim yang ia rasakan mengganggu. Padahal, kekesalan Faith sebenarnya berasal dari konflik internal dan frustrasi pribadinya, yang ia pindahkan kepada Dino.

Pengaruh Dino Terhadap Perkembangan Karakter Faith

Pada kutipan (6), terlihat bahwa interaksi antara Faith dan Dino memainkan peran penting dalam perkembangan karakter Faith. Meskipun awalnya Faith menunjukkan sikap defensif dan cenderung menyalahkan Dino atas kesulitannya, nasihat dan dukungan Dino akhirnya membantu Faith untuk menerima dirinya sendiri dan menyadari bahwa ia tidak perlu menjadi seperti Brad untuk menjadi hero yang baik. Dino mengingatkan Faith bahwa ia memiliki potensi untuk menjadi hero yang hebat, tanpa meniru Brad.

Interaksi ini menandai momen penting dalam perkembangan emosional dan psikologis Faith, di mana ia mulai melepaskan perasaan tidak aman dan tekanan yang selama ini membebani dirinya. Pada akhirnya, Faith mampu meminta maaf kepada Dino dan berterima kasih atas dukungannya, menunjukkan bahwa ia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam memahami dan menerima dirinya sendiri.

SIMPULAN

Konflik internal dan mekanisme pertahanan yang dialami oleh Faith Beams adalah refleksi dari tekanan sosial dan emosional yang dirasakan dalam upayanya untuk memenuhi ekspektasi orang lain, terutama dalam konteks perbandingan dengan kakaknya, Brad. Namun, melalui interaksi dengan Dino, Faith mulai memahami nilai dirinya sendiri dan belajar untuk melepaskan mekanisme pertahanan yang tidak sehat. Dino berperan penting dalam membantu Faith mengatasi konflik internalnya, yang akhirnya memfasilitasi perkembangan karakter yang lebih sehat dan positif. Ini menunjukkan bahwa dukungan dan interaksi yang tepat dapat membantu individu untuk mengatasi konflik batin mereka dan mencapai pertumbuhan emosional yang lebih baik..

REFERENSI

- Farhan, K., & Febrianty, F. (2021). PERILAKU BELAJAR TOKOH DALAM MANGA BOKUTACHI WA BENKOU GA DEKINAI. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(1), 59-76. <https://doi.org/10.34010/mhd.v1i1.4844>
- C. Santoso, Monica (2020) Perancangan Visual Novel untuk Revisit Intention Taman Mini Indonesia Indah. *Bachelor Thesis* thesis, Universitas Multimedia Nusantara.

-
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Rohman, M. M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press indonesia.
- Manao, M. M. (2021). Perwatakan Tokoh Utama Dalam Kumpulan Cerita “Setengah Pecah Setengah Utuh” Karya Parlindungan Marpaung. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 12-23. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.413>
- Winkler, J. R., Appel, M., Schmidt, M. L. C. R., & Richter, T. (2022). The Experience of Emotional Shifts in Narrative Persuasion. *Media Psychology*, 26(2), 141–171. <https://doi.org/10.1080/15213269.2022.2103711>
- Syawal, H., & Helaluddin, H. (2018). Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan. *Banten. Uin Sultan Maulana Hasanuddin*.
- Giriani, N. P., Ahmad, M. R., & Rokhmansyah, A. (2017). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Naskah Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari: Kajian Psikologi Sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(1).
- Febrianto, D., & Anggraini, P. (2020). Mekanisme Pertahanan Diri dalam Novel Kaki Langit Talumae Karya Wishnu Mahendra: Kajian Psikologi Sastra. *Alayasastra*, 16(2), 255-270.

